

Practical Lecture: Best Practices for Effective Teaching Using the Star Method for Class Leaders

Kuliah Praktisi: Praktik Baik Mengajar Efektif dengan Metode Star untuk Pemimpin Kelas

^{1*}Mclean HY, ²Adi Isma, ³Amrang Amrang, ⁴Ahmad Junaedi, ⁵Dwi Adi Nugroho, ⁶Asdar Asdar

^{1,2,3,4,5}Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

⁶University of Galway, Ireland

ARTICLE INFO

Article History

Received: October 17, 2025

Revise: November 21, 2025

Accepted: November 26, 2025

Corresponding author:

Email: mclean.hy@unsulbar.ac.id

DOI: doi.org/10.61220/sipakatau

Copyright © 2025 The Authors



This is an open access article under the
CC BY-SA license

ABSTRACT

In the momentum of the 2035 Demographic Bonus and the vision of Golden Indonesia 2045, there are both challenges and great opportunities for Indonesia's education system, where students are required to have soft skills, character, and critical thinking abilities. To realize this, Practitioner Lectures serve as a tangible form of practice in building teaching competence by connecting theory with direct experience from the professional or working world. This article describes the implementation of a national webinar titled "Practical Lecture: Building Teaching Competence Through Real Practice," organized by the English Education Study Program, West Sulawesi University. This Practitioner Lecture aims to train students to become class leaders and to carry out best teaching practices using the STAR Method (Situation, Task, Action, Result). The activity was held online via the Zoom Meeting platform on August 13, 2025, featuring experienced speakers in the field of education. A total of 69 participants attended and stayed until the end of the event. The event evaluation was conducted through an online form, covering satisfaction with the material, presenters' delivery, and relevance to participants' academic needs. Evaluation results proved that the implementation of the practitioner lecture in building teaching competence was very successful, with the majority of participants stating a combination of engaging and easy-to-understand material, good and interactive delivery, as well as opportunities to gain valuable insights and real experience for the development of teaching skills and the professional growth of future teachers. Through this training, participants will gain a deep understanding of teaching techniques that not only emphasize material delivery but also classroom management and increasing student engagement. The expected outcome is the creation of class leaders capable of managing learning more effectively and inspiring, supporting the achievement of optimal educational goals.

Keywords: practical lecture, effective teaching, STAR method, webinar

ABSTRAK

Dalam momentum Bonus Demografi 2035 dan visi Indonesia Emas 2045 menjadi tantangan sekaligus peluang besar bagi sistem pendidikan di Indonesia, dimana peserta didik dituntut memiliki soft skills, karakter, dan kemampuan berpikir kritis. Dalam mewujudkan hal tersebut Kuliah praktisi menjadi salah satu bentuk praktik nyata dalam membangun kompetensi mengajar yang menghubungkan teori dengan pengalaman langsung dari dunia kerja atau profesional. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan webinar nasional dengan tema "Kuliah Praktisi: Membangun Kompetensi Mengajar Melalui Praktik Nyata" yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sulawesi Barat. Kuliah Praktisi ini bertujuan melatih peserta didik menjadi pemimpin berkelas di dalam kelas dan melaksanakan praktik baik dalam mengajar menggunakan Metode STAR (Situation, Task, Action, Result). Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting pada tanggal 13 Agustus 2025, dengan menghadirkan narasumber berpengalaman di bidang pengajaran. Sebanyak 69 peserta hadir dan mengikuti hingga akhir kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui formulir online, mencakup kepuasan terhadap materi, penyampaian narasumber serta relevansi terhadap kebutuhan akademik peserta. Hasil evaluasi membuktikan pelaksanaan kuliah praktisi dalam membangun kompetensi mengajar berjalan

sangat baik, dengan mayoritas peserta menyatakan kombinasi antara materi yang menarik dan mudah dipahami, penyampaian yang baik dan interaktif, serta kesempatan memperoleh wawasan dan pengalaman nyata yang bermanfaat untuk pengembangan kemampuan mengajar peserta serta pengembangan profesionalitas calon guru di masa depan. Melalui pelatihan ini, peserta akan memperoleh pemahaman mendalam tentang teknik mengajar yang tidak hanya menekankan pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengelolaan kelas dan peningkatan keterlibatan siswa. Hasil yang diharapkan adalah terciptanya pemimpin kelas yang mampu mengelola pembelajaran dengan cara yang lebih efektif dan inspiratif, mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Kata Kunci: Kuliah Praktisi, Mengajar Efektif, Metode STAR, Webinar

1. PENDAHULUAN

Mengajar adalah profesi yang menuntut kompetensi khusus agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan berdampak positif bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penguasaan materi, keterampilan mengelola kelas, kemampuan komunikasi, serta penerapan metode yang tepat (HY et al., 2024; Isma, Hermansyah, et al., 2023). Praktik baik mengajar yang efektif harusnya menghasilkan kemampuan peserta didik dalam hal pembelajaran kontekstual dan bermakna serta mendorong kemampuan berpikir kritis, kreativitas dan penyelesaian masalah (Isma, Lestari, Rohimajaya, et al., 2024; Isma, Lestari, Sudewi, et al., 2024). Dalam era pendidikan yang terus berkembang, kemampuan mengajar yang efektif menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan peserta didik. Kuliah praktisi menjadi sarana penting untuk membangun kompetensi tersebut melalui pengalaman nyata di lapangan.

Sebagai pemimpin berkelas di dalam kelas, guru harus mampu mengarahkan, memotivasi, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan dinamis. Northouse (2025) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses sosial di mana seorang individu memengaruhi kelompok untuk mencapai tujuan bersama, dengan fokus pada pengelolaan situasi, pengambilan keputusan, serta evaluasi hasil. Pendekatan praktis yang sangat relevan dalam konteks ini adalah metode STAR (Situation, Task, Action, Result), yang membantu guru mengelola proses pembelajaran secara sistematis mulai dari identifikasi situasi, tugas pembelajaran, tindakan pengajaran, hingga evaluasi hasil (Anggraeni et al., 2024; Sri Rahayu & Abdussyukur, 2024; Sudjalil et al., 2024).

Teori experiential learning dari Kolb (2014) menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman, dengan siklus pembelajaran meliputi pengalaman konkret, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif. Pendekatan ini mendukung penerapan metode STAR dalam praktik mengajar untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan guru. Beberapa penelitian lain juga menegaskan pentingnya feedback dan refleksi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga metode seperti STAR yang melibatkan evaluasi hasil sangat efektif (Boroallo et al., 2025; Iskandar & Rasmitadila, 2024; Sudjalil et al., 2024).

Dalam konteks Indonesia, Kemendikbudristek telah merancang visi pendidikan nasional menuju Indonesia Emas 2045, yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia unggul, inovatif, dan adaptif. Kebijakan strategis menekankan pentingnya peningkatan kualitas guru sebagai kunci pencapaian visi ini, termasuk melalui program pembelajaran yang holistik dan inklusif, serta penguatan praktik nyata seperti kuliah praktisi yang terintegrasi dengan metode STAR.

Namun, terdapat berbagai permasalahan yang menghambat pengembangan kompetensi guru, seperti disparitas kualitas dan distribusi guru antar wilayah, rendahnya motivasi dan kesadaran untuk berkembang, keterbatasan sarana dan pelatihan aplikatif, serta kesulitan dalam mengadopsi teknologi dan kurikulum yang dinamis (Isma, Hermansyah, et al., 2023; Isma, Isma, et al., 2023). Beberapa studi menggarisbawahi minimnya praktik mengajar terstruktur dan bimbingan mentor sebagai kendala utama dalam membangun kompetensi (Hartini, 2025; Ishomuddin & Baharuddin, 2024; Nelly et al., 2022; Sari et al., 2025). Selain itu, tantangan kepemimpinan kelas dan konsistensi penggunaan metode seperti STAR masih perlu ditingkatkan agar guru mampu memimpin pembelajaran secara efektif dan responsif (Nufus et al., 2024; Ridlo, 2025). Dengan melihat permasalahan diatas, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sulawesi Barat (Unsulbar), menginisiasi kegiatan webinar dengan tema “Kuliah Praktisi: Membangun Kompetensi Mengajar Melalui Praktik Nyata”. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih peserta didik menjadi pemimpin berkelas di dalam kelas dan melaksanakan praktik baik dalam mengajar menggunakan Metode STAR (Situation, Task, Action, Result) yang didukung oleh dua narasumber yang memiliki pengalaman luas dalam praktik pembelajaran.

Dengan demikian, kuliah praktisi yang mengintegrasikan pembelajaran pengalaman nyata, kepemimpinan kelas yang efektif, dan metode STAR menjadi solusi esensial untuk menjawab tantangan tersebut. Pendekatan ini memungkinkan calon guru tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mengasah kemampuan praktis yang krusial dalam menghadapi dinamika pendidikan Indonesia menuju target 2045 secara berkelanjutan dan bermakna.

2. METODE

Metode Penelitian berisikan tahapan-tahapan atau urutan kegiatan yang digunakan selama mengerjakan penelitian. Ditulis secara singkat, padat, dan jelas. Bagian ini terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dari studi, prosedur penelitian, penggunaan bahan dan instrument, kumpulan data serta teknik analisis. Beberapa kriteria yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis penelitian data harus dapat dijelaskan, termasuk kualitas instrument, bahan penelitian, serta prosedur mengumpulkan data.

2.1 Desain Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk seminar daring (webinar) nasional dengan tujuan melatih peserta didik menjadi pemimpin berkelas di dalam kelas dan melaksanakan praktik baik dalam mengajar menggunakan Metode STAR (Situation, Task, Action, Result). Webinar ini mengintegrasikan model pelatihan berbasis ceramah interaktif yang dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab, sehingga memungkinkan peserta untuk tidak hanya menerima materi tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

2.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Webinar diselenggarakan secara daring melalui platform Zoom Meeting. Pemilihan metode daring bertujuan memperluas jangkauan peserta dan memudahkan akses dalam penyampaian materi. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 13 Agustus 2025, dengan durasi total sekitar tiga jam, yang terdiri atas sesi penyampaian materi, tanya jawab, dan diskusi.

2.3 Partisipan

Peserta yang terdaftar dalam kegiatan ini berjumlah 69 orang mahasiswa yang berasal di Universitas Sulawesi Barat. Pendaftaran peserta dilakukan secara daring melalui tautan Google Form, dan peserta yang mengikuti kegiatan hingga selesai diberikan sertifikat partisipasi. Seluruh peserta mengikuti kegiatan hingga selesai dan berhak mendapatkan sertifikat partisipasi.

2.4 Narasumber

Kegiatan menghadirkan dua narasumber dari jenjang level yang berbeda, yaitu Erniwati, S.Pd., M.Si., sebagai Kepala SDN 066 Pekkabata dan Jumianti, S.Pd., sebagai Guru SMPN 2 Sendana. Kedua narasumber memiliki pengalaman luas dalam bidang pengajaran dan pengetahuan dalam pengembangan profesionalitas guru/calon guru. Narasumber membawakan materi tentang bagaimana menjadi pemimpin berkelas di dalam kelas dan melaksanakan praktik baik dalam mengajar menggunakan Metode STAR (Situation, Task, Action, Result), dimulai dari pemilihan strategi/metode pembelajaran yang tepat berdasarkan karakteristik siswa hingga penerapan metode STAR dalam pembelajaran.

2.5 Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu:

- a. Pra-Kegiatan: Tahap persiapan meliputi penyusunan konsep kegiatan, pembuatan dan penyebaran poster publikasi melalui media sosial, pengelolaan pendaftaran peserta, serta persiapan teknis Zoom Meeting.
- b. Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan dimulai dengan sambutan dari ketua program studi, dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh 2 narasumber. Materi yang disampaikan mencakup:
 - 1) Strategi praktik baik dalam pengajaran sehingga bisa menjadi Pemimpin dikelas;
 - 2) Pemanfaatan teknologi dalam pengajaran yang tepat dan sesuai;
 - 3) Penggunaan Metode STAR dalam Pembelajaran.

Setelah sesi pemaparan, peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan narasumber melalui sesi tanya jawab.

- c. Pasca-Kegiatan: Panitia membagikan tautan formulir evaluasi kegiatan dan formulir pengunduhan sertifikat partisipasi kepada peserta yang hadir hingga akhir kegiatan.

2.6 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk evaluasi kegiatan menggunakan: (1) Formulir Pendaftaran dan Daftar Hadir: untuk mencatat identitas dan kehadiran peserta; (2) Formulir Evaluasi Kegiatan: berisi pertanyaan pilihan ganda dan isian terbuka untuk menilai efektivitas penyelenggaraan webinar dan kebermanfaatan materi yang diberikan; (3) Rekaman Video Webinar: digunakan sebagai dokumentasi dan bahan evaluasi kinerja teknis dan penyampaian materi.

2.7 Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dari formulir pendaftaran dan evaluasi kegiatan dianalisis secara deskriptif menggunakan statistik sederhana berupa persentase. Data kualitatif dari jawaban terbuka dianalisis dengan pendekatan tematik (Braun & Clarke, 2006) untuk mengidentifikasi kesan, manfaat yang dirasakan peserta, serta masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak kegiatan terhadap peserta didik menjadi pemimpin berkelas di dalam kelas dan melaksanakan praktik baik dalam mengajar menggunakan Metode STAR (Situation, Task, Action, Result)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

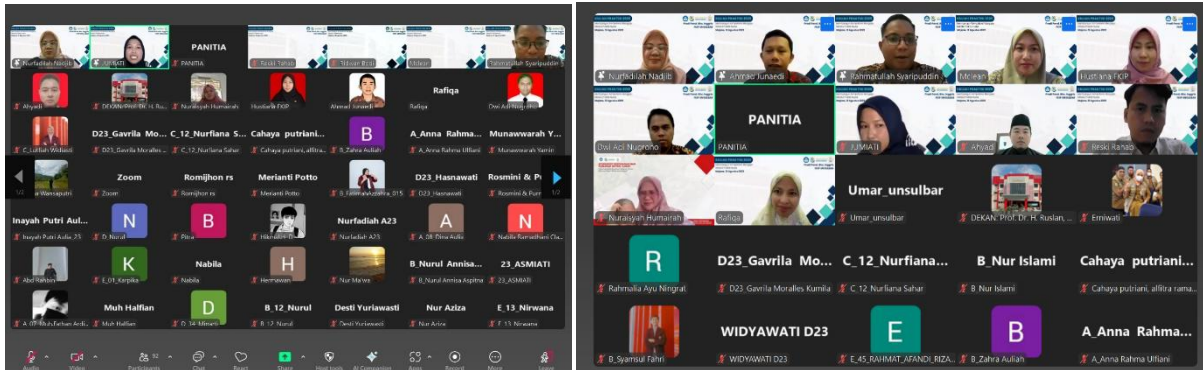
3.1 Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Webinar nasional bertema “Kuliah Praktisi: Membangun Kompetensi Mengajar Melalui Praktik Nyata” dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting pada tanggal 13 Agustus 2025. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh ketua program studi, dilanjutkan dengan sambutan dari panitia, serta pemaparan materi inti oleh dua narasumber Erniwati, S.Pd., M.Si., dan Jumianti, S.Pd., Gr. Setelah sesi pemaparan, acara dilanjutkan dengan diskusi interaktif antara peserta dan narasumber. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih 3 jam. Berikut ini dokumentasi beberapa momen penting dalam kegiatan:



Gambar 1. Poster Publikasi Webinar

Poster ini dirancang untuk menyampaikan informasi detail terkait webinar, seperti tema, waktu pelaksanaan, narasumber, serta tautan pendaftaran. Poster disebarluaskan melalui media sosial dan grup WhatsApp untuk menjangkau peserta dan desainnya dibuat menarik untuk meningkatkan minat calon peserta.



Gambar 2. Suasana Pelaksanaan Webinar

Dokumentasi di atas menunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. Terlihat ratusan peserta aktif bergabung di ruang Zoom Meeting. Beberapa peserta mengaktifkan kamera, dan ruang obrolan (chat) dipenuhi diskusi pertanyaan kepada narasumber. Hal ini menunjukkan keterlibatan aktif peserta selama webinar.

Tools yang bisa digunakan dalam menyusun perencanaan pembelajaran

Membuat Rencana Pembelajaran	Chat GPT, Canva AI, Teachy App, Gemini AI	Canva, Gemini, Teachy App, GPT
Media	Dreamina, Canva, Youtube	Dreamina, Canva, Youtube
Bahan Ajar	Canva, Scribd, Pinterest	Canva, Scribd, Pinterest
Asesmen/Quiz	Quizizz, Bambozzle, G-Form, Worldwall, Kahoot	Quizizz, Bambozzle, G-Form, Worldwall, Kahoot
Worksheet	Canva, Pinterest, Liveworksheet	Canva, Pinterest, Liveworksheet

PANITIA

Gambar 3. Pemaparan materi oleh narasumber pertama (Ibu Jumianti, S.Pd., Gr.)

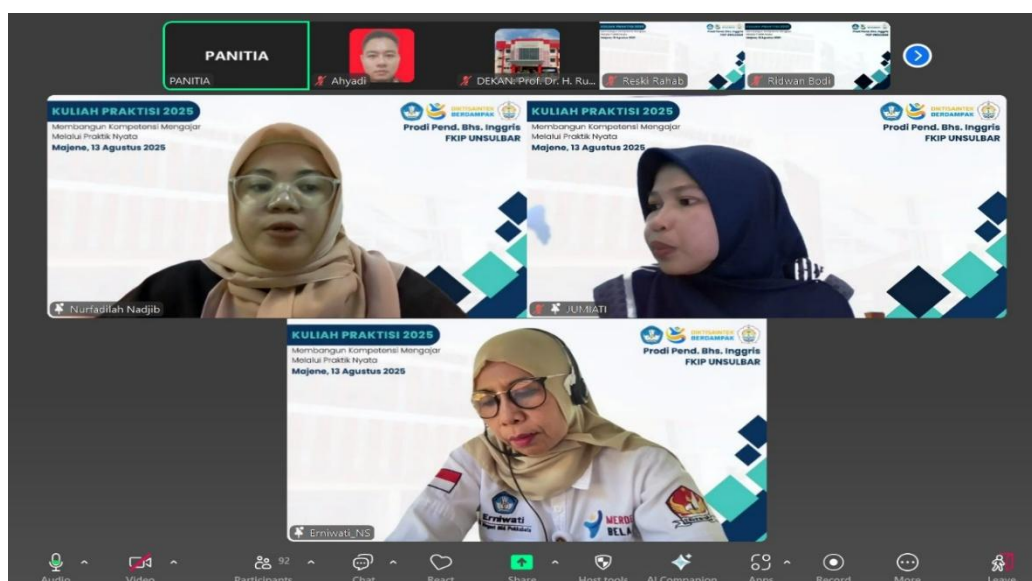
Mengidentifikasi Tugas (Task)

JUMIATI

PANITIA

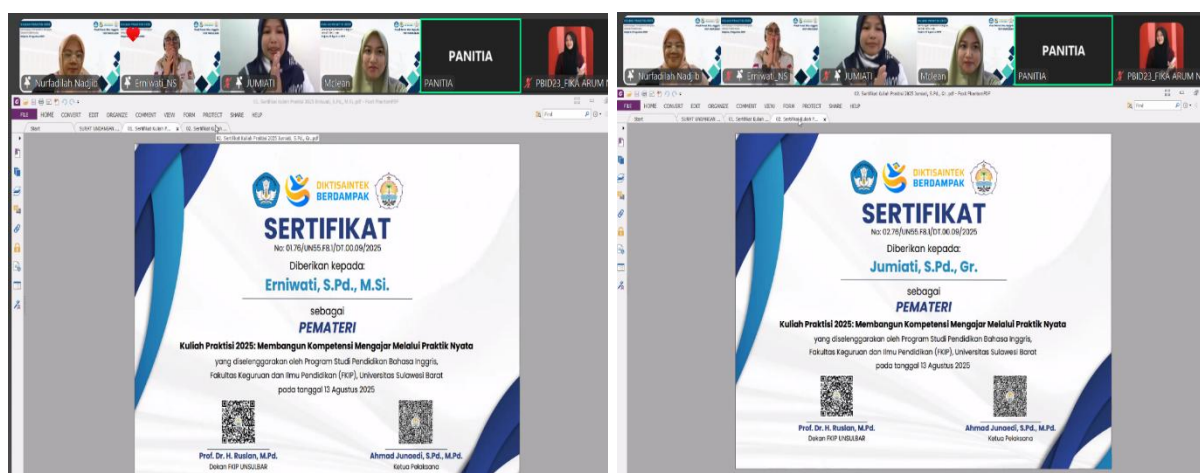
Gambar 4. Pemaparan materi oleh narasumber ke dua (Ibu Erniwati, S.Pd., M.Si.)

Kedua Narasumber merupakan seorang guru yang berpengalaman dari jenjang level berbeda, Ibu Jumianti, S.Pd., Gr., berfokus pada pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di level Sekolah Dasar kemudian Ibu Erniwati, S.Pd., M.Si., berfokus pada penggunaan metode STAR dalam pembelajaran di level Sekolah Menengah Pertama. Kedua narasumber memberikan paparan mendalam. Mendetail dan praktik langsung terkait dengan materi yang telah disampaikan.



Gambar 5. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Pada sesi ini, peserta diberi kesempatan bertanya langsung kepada kedua narasumber. Berbagai pertanyaan diajukan, mulai dari strategi pembelajaran pemilihan teknik yang tepat hingga penerapan strategi pembelajaran serta penggunaan dalam proses pembelajaran. Diskusi berjalan interaktif, menunjukkan tingginya minat dan rasa ingin tahu peserta.

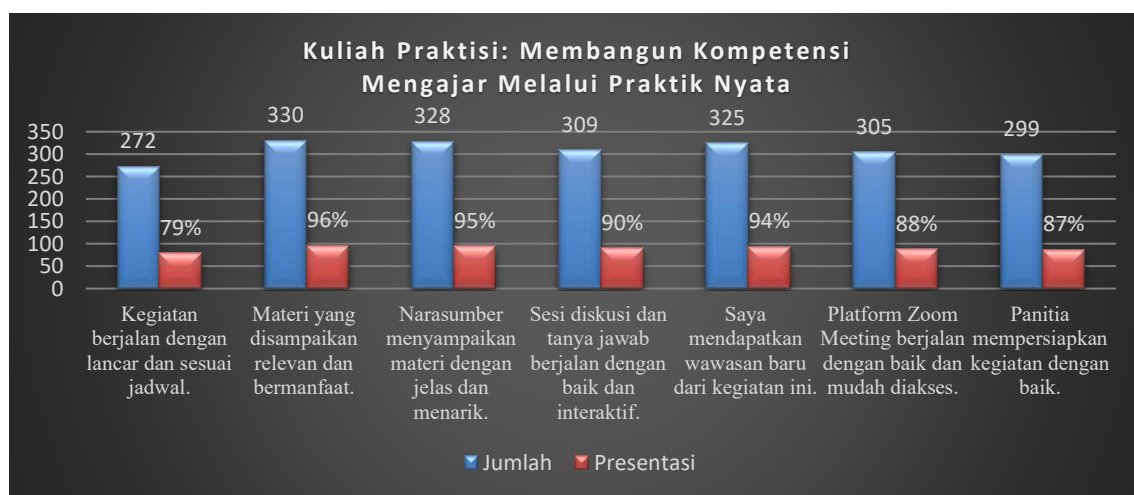


Gambar 6. Penyerahan Sertifikat Kepada Kedua Narasumber

Penyerahan sertifikat secara online kepada kedua narasumber sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi keilmuannya, panitia menyerahkan sertifikat secara simbolis kepada kedua narasumber Erniwati, S.Pd., M.Si. dan Jumianti, S.Pd., Gr. Prosesi ini sekaligus menandai penutupan acara webinar yang diikuti dengan antusiasme tinggi dari peserta hingga akhir kegiatan.

3.2 Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi yang diperoleh dari kuesioner online dapat dirangkum sebagai berikut:



Gambar 7. Evaluasi Kegiatan

Sebanyak 96% menyatakan materi yang disampaikan relevan dan bermanfaat dengan kebutuhan mereka. Narasumber dinilai berpengalaman dan mahir dalam menyalurkan informasi terkait dengan materi oleh 95% peserta. Kemudian disusul oleh data dari peserta menyatakan bahwa, peserta mendapat wawasan baru dengan mengikuti kegiatan ini (94%). Selanjutnya, sekitar 90% peserta menyatakan sesi umpan balik sangat interaktif dan solutif. Dari aspek lain mendapat perbedaan sedikit antara penggunaan platform dan kesiapan Teknik sekitar 88% dan 87% secara berurutan. Dan paling rendah diperoleh dari aspek kepuasan peserta yang berkisar 79%. Beberapa komentar peserta:

“penyampaian yang baik dan interaktif, serta kesempatan memperoleh wawasan dan pengalaman nyata yang bermanfaat untuk pengembangan kemampuan mengajar peserta di masa depan”

“menginginkan materi yang aplikatif dan relevan dengan kondisi nyata di lapangan, yang menggabungkan teknologi, pendekatan inovatif, pengembangan kompetensi guru, serta aspek psikologis dan manajerial dalam Pendidikan”

“educator nya menyampaikan materi dengan sangat baik dan dengan cara yang mudah dipahami oleh mahasiswa”

“Sesi diskusi dan tanya jawabnya, sangat menambah wawasan”

“kegiatan ini menambah begitu banyak wawasan baru tentang profesi guru dan para narasumber membawakan materi mereka dengan sangat baik sehingga mudah bagi saya untuk memahami materi yang disampaikan”

“Kesempatan untuk belajar langsung dari praktisi yang sudah berpengalaman di bidangnya”

“Dari kegiatan ini saya sangat suka dimana kita mengetahui tips and hack dalam teaching dan ini sangat menarik”

Komentar-komentar tersebut memperkuat bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta.

3.3 Analisis Manfaat Kegiatan

Berdasarkan uraian dan deskripsi kegiatan di atas, webinar ini secara garis besar berdampak pada peningkatan mahasiswa sebagai berikut:

- Peningkatan Kompetensi Mengajar Pemimpin Kelas: Kegiatan ini memberikan pemahaman langsung kepada pemimpin kelas mengenai praktik mengajar yang efektif melalui metode STAR (Situation, Task, Action, Result). Dengan pendekatan praktisi, pemimpin kelas lebih siap untuk memimpin proses pembelajaran secara efisien dan berorientasi hasil.
- Pengembangan Kepemimpinan yang Lebih Konstruktif: Pemimpin kelas tidak hanya belajar teori, tetapi juga praktik yang sudah terbukti efektif. Hal ini memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola kelas, mengambil keputusan tepat, dan memotivasi teman-temannya agar suasana belajar menjadi lebih kondusif.

- c. Penerapan Metode STAR dalam Konteks Pendidikan: Metode STAR yang biasanya digunakan untuk menjelaskan pengalaman dan pencapaian bisa diterapkan untuk membangun pola pikir analitis dan reflektif bagi pemimpin kelas dalam memecahkan masalah pembelajaran sehari-hari.
- d. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Kelas: Dengan pemimpin kelas yang terlatih menggunakan metode yang terstruktur dan terbukti efektif, maka proses belajar mengajar menjadi lebih terarah, interaktif, dan hasilnya pun lebih optimal bagi seluruh peserta didik.
- e. Peluang Pengembangan Profesional Berkelanjutan: Kuliah praktisi memberikan kesempatan bagi peserta untuk belajar langsung dari praktisi yang ahli di bidangnya, sehingga membuka jejaring profesional dan memotivasi para pemimpin kelas untuk terus mengembangkan diri secara berkelanjutan.
- f. Memfasilitasi Penguatan Peran Pemimpin Kelas sebagai Agen Perubahan: Pemimpin kelas yang paham metodologi efektif dapat menjadi role model dan agen perubahan di lingkungan kelas maupun sekolah, sehingga mendukung proses transformasi pendidikan yang lebih baik.

Hasil analisis diatas menyatakan bahwa Kegiatan kuliah praktisi dengan topik pembahasan terkait metode STAR terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pemimpin kelas dalam mengorganisasi dan memimpin proses pembelajaran secara lebih sistematis dan berorientasi hasil, sesuai temuan (Anggraeni et al., 2024; Nufus et al., 2024; Ridlo, 2025; Sri Rahayu & Abdussyukur, 2024; Sudjalil et al., 2024). Melalui pendekatan praktis yang langsung melibatkan peserta, kuliah praktisi tidak sekadar menyampaikan teori, tetapi juga memperkuat kemampuan pengambilan keputusan dan motivasi pemimpin kelas dalam konteks nyata. Penerapan metode STAR dalam kuliah praktisi ini mendorong pemimpin kelas mengembangkan pola pikir analitis dan reflektif yang berdampak positif pada kualitas interaksi dan hasil belajar siswa (Anggraeni et al., 2024; Sri Rahayu & Abdussyukur, 2024). Selain itu, kuliah praktisi membuka peluang bagi peserta untuk belajar langsung dari praktisi ahli, memperluas jejaring profesional, dan mendorong pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Seluruh proses pembelajaran melalui kuliah praktisi ini sejajar dengan teori Vygotsky (1978) tentang pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran, di mana peserta aktif bertukar pengalaman, berdiskusi, dan membangun pemahaman bersama, sehingga memperkuat peran pemimpin kelas sebagai agen perubahan di lingkungan sekolah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Webinar dengan tema “Kuliah Praktisi: Membangun Kompetensi Mengajar Melalui Praktik Nyata” yang dilaksanakan secara daring pada tanggal 13 Agustus 2025 berhasil memperoleh hasil yang sangat memuaskan yaitu aktifan partisipan dan juga kepuasan partisipan dalam mengikuti webinar ini. Angka presentasi menunjukkan sebanyak 96% menyatakan tema yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa saat ini serta hasil evaluasi juga menunjukkan mayoritas peserta termotivasi dan menambah wawasan terkait dengan pengembangan ilmu calon guru mendatang. Kegiatan kuliah praktisi terbukti memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kompetensi pemimpin kelas dalam mengorganisasi dan memimpin proses pembelajaran secara efektif. Pendekatan praktis yang diterapkan tidak hanya memperkuat penguasaan teori, tetapi juga kemampuan pengambilan keputusan, motivasi, serta pengembangan pola pikir analitis dan reflektif. Metode STAR mampu meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran dan hasil belajar di kelas. Selain itu, kuliah praktisi membuka peluang pengembangan profesional berkelanjutan melalui pembelajaran langsung dari praktisi ahli dan perluasan jejaring.

REFERENSI

- Anggraeni, N. A., Mukarom, M., Santoso, B., & Pusparini, I. (2024). Praktik Baik Menggunakan Metode STAR (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi, Dampak dan Hasil) Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 6 Malang. *Maharsi: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi*, 6(2), 148–157. <https://doi.org/10.33503/maharsi.v6i2.48>
- Boroallo, R. P., Purnamasari, D. I., Kasmawati, K., & Mas'adi, M. (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Modern. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2632–2638. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.949>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology, *Qualitative Research in Psychology. Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(2), 77–101.
- Hartini, D. (2025). Berjalan Bersama dengan TERANG: Strategi Mentoring PPL untuk Membangun Kompetensi Mahasiswa PPG Menuju Guru Profesional. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(3), 1953–1959. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.2148>
- HY, M., Ramli, R., Sukmawati, S., Wahyudi, I., & Fadli, M. (2024). Sosialisasi Dan Edukasi Media Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Siswa Pada SMP N 1 Konawe. *Dinamika Sosial : Jurnal*

Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan, 1(2), 75–83.
<https://doi.org/10.62951/dinsos.v1i2.275>

- Ishomuddin, L. E., & Baharuddin, B. (2024). Evaluasi Efektivitas Program Mentoring Peer-To-Peer dalam Meningkatkan Motivasi dan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Pertama. *Tafhim Al- 'Ilmi*, 16(01), 63–83. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v16i01.209>
- Iskandar, N. M., & Rasmitadila. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Evaluasi yang Efektif: Tinjauan Terhadap Praktik dan Metode Evaluasi. *Karimah Tauhid*, 3(2), 2270–2287.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11945>
- Isma, A., Hermansyah, S., Ramadhani, Y. R., Lestari, I. W., Evenddy, S. S., Talenta, P. I., Sastri, L., Rasmin, L. O., Febrianto, A. R., & Pavita, M. D. A. (2023). *Teaching English to 21st Century Learners* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Isma, A., Isma, A., Isma, A., & Isma, A. (2023). Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 1(3), 11–28. <https://doi.org/10.61255/jupiter.v1i3.153>
- Isma, A., Lestari, I. W., Rohimajaya, N. A., Hardiyanto, A., Susanti, E., Meisarah, F., Novia, S., Kuning, D. S., Hamer, W., & Rasmin, L. O. (2024). *Digital tools for English language learning: A comprehensive guide for EFL educators* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Isma, A., Lestari, I. W., Sudewi, P. W., Rasmin, L. O., Samsudin, S., Putri, A. M. J., Asbar, A., Handrayani, D., Baharuddin, A. F., & Fitriyah, F. (2024). *Effective Strategies for Teaching English as a Foreign Language: Integrating Theory and Practice* (1st ed.). CV. Intelektual Manifes Media.
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. FT press.
- Nelly, Situmorang, R., & Iriani, T. (2022). E-mentoring, Salah Satu Alternatif Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1).
<https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i1.5619>
- Northouse, P. G. (2025). *Leadership: Theory and practice*. Sage publications.
- Nufus, E. A. B., Riyanto, Y., & Setyowati, S. (2024). Strategi dan pendekatan kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 6(2), 185–202.
- Ridlo, M. (2025). *Learning Leader Mastery: Seni Kepemimpinan Membangun Budaya Pembelajar Sejati*. Muchsin Ridlo.
- Sari, Z. N., Oktaviani, H. I., & Kusuma, P. W. F. (2025). Penyamaan Persepsi Guru dalam Pengembangan Mentoring Skills Berbasis LMS untuk Pembimbingan Mahasiswa PPL PPG Prajabatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 10(3), 1.
- Sri Rahayu, & Abdussyukur, A. (2024). Penerapan Metode STAR (Situasi, Tantangan, Aksi, dan Refleksi) Melalui Model PjBL dalam Membuat Kompas Sederhana untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VI MIN 13 Bener Meriah. *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 2(02), 20–30. <https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol202.2024.20-30>
- Sudjalil, S., Iswatiningsih, D., & Pangesti, F. (2024). Pelatihan Menulis Best practice Pembelajaran Melalui Metode STAR bagi Guru SMA Panjura Malang. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 617–629.
<https://doi.org/10.53769/jai.v4i2.799>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: Development of higher psychological processes*. Harvard University Press.